

Risk Assessment pada Pre Eklampsi

Nama Kelompok :

Sanita Febriani (1910106015)

Alifia Isnadia Shafira (19010106019)

Wike Regita Cahyani (1910106020)

Apa itu Risk Assessment?

Penilaian risiko (Risk Assessment) merupakan proses yang dilakukan oleh suatu instansi atau organisasi dan merupakan bagian yang integral dari proses pengelolaan risiko dalam pengambilan keputusan risiko dengan melakukan tahap identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko. Proses penilaian risiko dilakukan setelah penetapan tujuan organisasi .

Manfaat Risk Assessment

Manfaat penilaian risiko antara lain

1. Membantu pencapaian tujuan organisasi,
2. Menjaga kesinambungan pelayanan kepada para stakeholder,
3. Melakukan pelayanan secara efektif dan efisiensi
4. Menjadi dasar penyusunan rencana strategis, dan
5. Menghindari terjadinya pemborosan.

Tujuan Risk Assessment

Tujuan risk assessment adalah menetapkan kemungkinan terjadinya dan dampak suatu suatu kejadian yang menghambat pencapaian tujuan atau sasaran organisasi supaya dapat dilakukan penanganan risiko secara tepat.

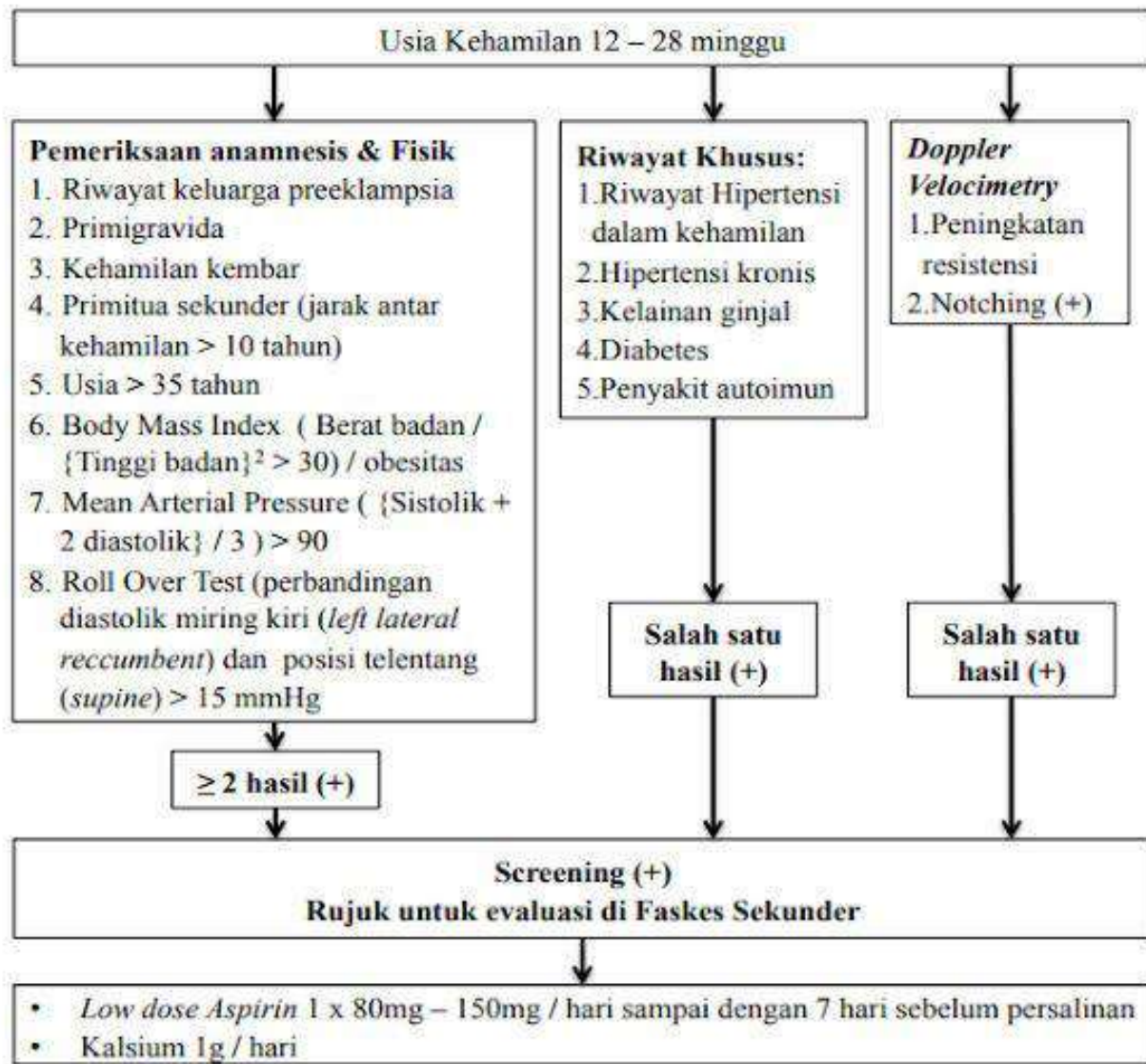
Definisi Pre Eklamsia

Preeklamsia adalah peningkatan tekanan darah yang baru timbul setelah usia kehamilan mencapai 20 minggu, disertai dengan penambahan berat badan ibu yang cepat akibat tubuh membengkak dan pada pemeriksaan laboratorium dijumpai protein di dalam urine (proteinuria).

Preeklamsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan dan penyebab kematian ibu, dampak yang ditimbulkan dari preeklamsia meliputi gangguan pertumbuhan janin intrauterine, kematian perinatal, dan kelahiran premature (Azza, 2019).

Skrining Pre Eklamsia

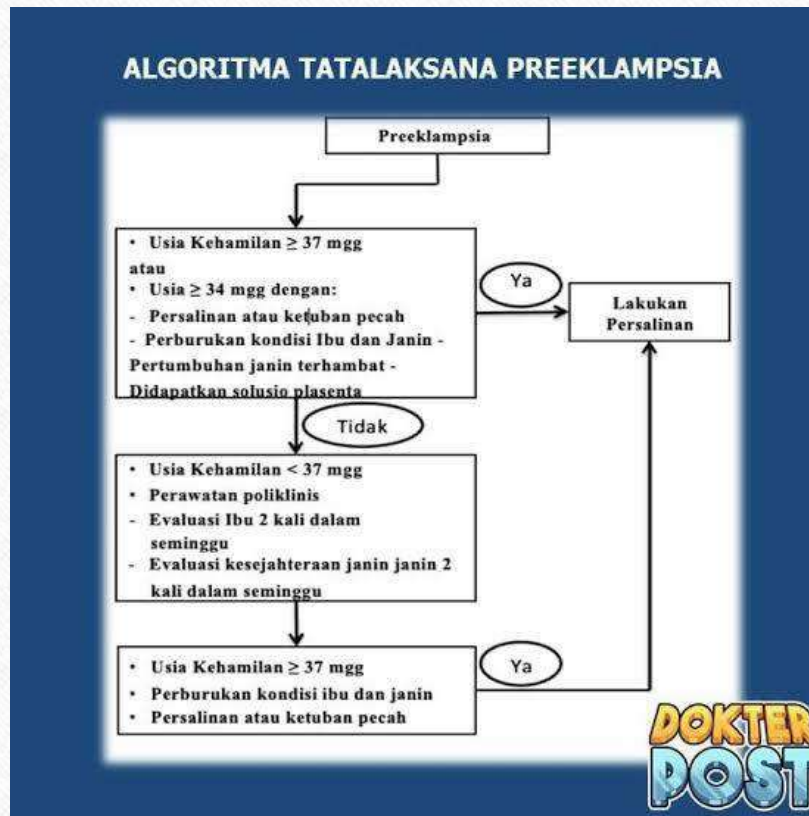
Upaya pencegahan preeklamsia dapat dilakukan dengan pencegahan primer dan pencegahan sekunder. Pencegahan primer preeklamsia dapat dilakukan dengan pemberian akses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti Skrining terutama usia kehamilan <20 minggu. Skrining atau deteksi dini efektif untuk memprediksi adanya preeklamsia, sehingga kasus preeklamsia dapat tertangani secara dini. Skrining preeklamsia sangat bervariasi dari yang sederhana sampai canggih yaitu tingkat biomolekuler tergantung ketersediaan sumberdaya. Adapun pencegahan sekunder yang dapat dilakukan yaitu istirahat, restriksi garam, aspirin dosis rendah, dan suplementasi kalsium sebagai upaya penurunan AKI (POGI, 2016)



Risk Assessment Pre Eklamsi

Pedoman ACOG dalam memprediksi perkembangan preeklamsia meliputi, tekanan darah sistolik 140 mm Hg atau lebih atau tekanan darah diastolik 90 mm HG atau lebih pada setidaknya 2 kali dengan jarak minimal 4 jam. 300 mg atau lebih protein per 24 jam pengumpulan urin. Ransum protein/kreatinin 0,3 mg/dL atau lebih.

Penatalaksanaan Pre Eklamsia



DAFTAR PUSTAKA

- <https://irmapa.org/penilaian-risiko-in-general/#:~:text=Tujuan%20penilaian%20risiko%20adalah%20menetapkan,dilakukan%20penanganan%20risiko%20secara%20tepat>
- <https://www.researchgate.net/publication/277190335> Risk management in the service of severe preeclampsia patients PEB eclampsia in Emergency Installation in Dr Cipto Mangunkusumo Hospital
- <https://midwiferia.umsida.ac.id/index.php/midwiferia/article/view/1634/1879>
- <https://clinicaltrials.gov/ct2/show/NCT03815110#:~:text=ACOG%20guidelines%20in%20predicting%20the,0.3%20mg%20FdL%20or%20more>

TERIMAKASIH
